

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action research*), menurut Suharsimi” Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang akar masalahnya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh pendidik yang bersangkutan. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi dikelas dan meningkatkan kegiatan nyata pendidik dalam kegiatan pengembangan profesinya.¹

Menurut peneliti penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan didalam kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran dan memecahkan permasalahan nyata yang terjadi dikelas.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 03 Solokterdapat 13 ruang yang terdiri dari: 1 ruang kepala sekolah,1 ruang majlis guru, 1 ruangan kelas 6, 2 ruangan kelas 5, 2 ruangan kelas 4, 1 ruangan kelas 1, 1 ruangan kelas 2,

¹ Suharsmi, Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2006), h.104

1 ruang perpustakaan dan 1 ruang UKS. Penelitian ini dilaksanakan dengan pertimbangan, Madrasah tersebut bersedia menerima inovasi pendidikan.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pesertadidik kelas IIMIN 03Solok pendidikannya berjumlah 28 orang.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian.

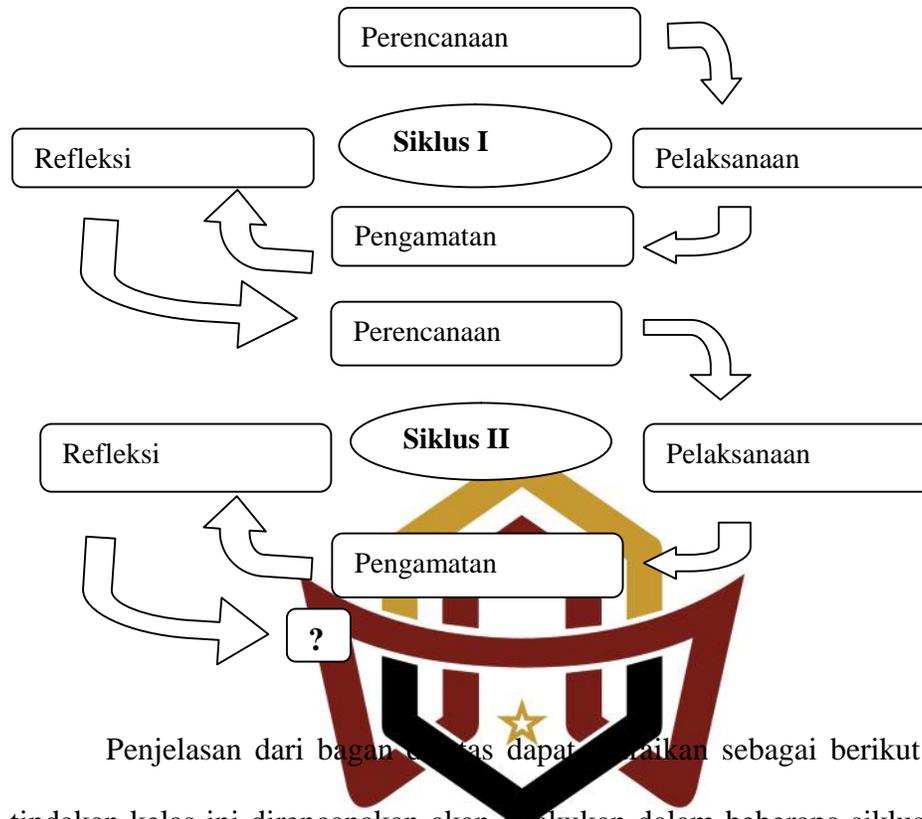
C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto, yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Hubungan keempat komponen tersebut merupakan suatu siklus dan digambarkan pada bagan berikut.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Bagan 3.1 Penelitian Tindakan Kelas



Penjelasan dari bagan tersebut dapat diartikan sebagai berikut: Penelitian tindakan kelas ini direncanakan akan dilakukan dalam beberapa siklus, yaitu satu siklusnya terdiri dari 4 kali pertemuan. Jika indikator keberhasilan pada siklus I belum mencapai sasaran dan tujuan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II fokus dan tindakan adalah memperbaiki permasalahan yang muncul pada siklus I. Dan apabila kriteria keberhasilan pada siklus I mencapai sasaran, penelitian tetap dilanjutkan pada siklus II dengan materi yang baru untuk melihat apakah kriteria keberhasilan yang dicapai lebih baik pada siklus I. Jika belum berhasil maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.²

²Suharsimi, Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h.

Menurut penulis dari bagan di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian tindakan kelas ini direncanakan dilakukan dalam beberapa siklus, yaitu satu siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Jika indikator keberhasilan pada siklus I belum mencapai sasaran dan tujuan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II fokus dan tindakan adalah memperbaiki permasalahan yang muncul pada siklus I. Dan apabila kriteria keberhasilan pada siklus I mencapai sasaran, penelitian tetap dilanjutkan pada siklus II dengan materi yang baru untuk melihat apakah kriteria keberhasilan yang dicapai lebih baik pada siklus I. Jika belum berhasil maka penelitian dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

1. Tahap Perencanaan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti bersama pendidik memuat rencana tindakan yang akan dilakukan pada pembelajaran Gotongroyong dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Together*. Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan yang berupa pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran *Learning Together*, yaitu dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan tindakan berupa model pelaksanaan pembelajaran, hal ini meliputi
 - 1) Menyusun tujuan pembelajaran.
 - 2) Memilih dan menetapkan materi
 - 3) Menyusun kegiatan belajar mengajar
 - 4) Memilih dan menetapkan sumber menyusun belajar.

- 5) menyusun evaluasi.
- b. Merumuskan indikator, dan kriteria pembelajaran GotongRoyong
 - c. Menyusun lembar observasi aktivitas peserta didik untuk pengamat.

Peneliti berkolaborasi dengan pendidik untuk membuat perencanaan, melaksanakan dan penilaian pembelajaran Pkntentang GotongRoyongdenganmodelpembelajaran *Learning Together* Kolaborasi tersebut diuraikan sebagai berikut:

- 1) Peneliti dan pendidik berkolaborasi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. Peneliti dan pendidik berkolaborasi untuk menyusun perencanaan pembelajaran.
- 2) Peneliti dan pendidik berkolaborasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Berkolaborasi untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun, sementara peneliti mengamati selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti dan pendidik mengadakan refleksi dan diskusi tentang kekurangan yang ditemukan selama pembelajaran dan cara memperbaikinya.³
- 3) Peneliti dan pendidik berkolaborasi dalam melakukan penilaian berkolaborasi untuk melaksanakan penilaian pembelajaran globalisasi dengan menggunakan modelpembelajaran*Learning Together*baik penilaian proses selama pembelajaran maupun penilaian sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Kolaborasi ini dilakukan sampai peneliti menguasai

³ Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:PT:Remaja Rosdakarya, 2012),h.22

pembelajaran, baik dalam perencanaan, kegiatan pembelajaran, maupun penilaiannya. Sampai peneliti menguasai penggunaan model *Learning Together*. Penyusunan perencanaan yang telah disusun. Indikatornya dapat dilihat dari hasil perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, maupun penilaian yang telah dibuat pendidik. Waktu yang digunakan untuk berdiskusi adalah waktu luang yang ada bagi pendidik.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dimulai dari pelaksanaan pembelajaran tentang Pkn sesuai dengan rencana pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Kegiatan dilakukan oleh praktisi dan pendidik kelas sebagai observer. Praktisi melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas berupa kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan pendidik. Pada tahap ini pendidik melaksanakan rencana pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Learning Together*.

3. Tahap Pengamatan

Pengamatan terhadap pembelajaran bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilaksanakan secara intensif, objektif, dan sistematis. Pengamatan dilakukan oleh pendidik pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran Pkn. Dalam kegiatan ini peneliti dan pendidik berusaha mengenal semua indikator dari proses perubahan yang terjadi. Pengamatan dilakukan oleh observer, ditulis dalam lembar observasi. Pengamatan dilakukan mulai dari siklus I, sampai siklus II. Pengamatan yang dilakukan pada satu siklus dapat

mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan pendidik dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

4. Tahap Refleksi

Refleksi diadakan setiap satu tindakan berakhir. pendidik dan peneliti mengadakan diskusi terhadap tindakan yang baru dilakukan. Hal-hal yang didiskusikan adalah sebagai berikut: (1) menganalisis tindakan yang baru dilakukan, (2) mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana pelaksanaan dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan, dan (3) melakukan intervensi, pemaknaan, dan penyimpulan data yang diperoleh.⁴

Hasil refleksi bersama ini dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya. Selain itu, hasil kegiatan refleksi setiap tindakan digunakan untuk menyusun simpulan terhadap hasil dari tindakan tersebut.

Menurut Kemmis dan McTanggar proses penelitian tindakan kelas merupakan proses daur ulang atau siklus yang dimulai dari aspek: mengembangkan perencanaan, melakukan tindakan sesuai dengan rencana, melakukan observasi terhadap tindakan, dan melakukan refleksi yaitu perenungan terhadap perencanaan, kegiatan tindakan dan kesuksesan hasil yang diperoleh.⁵

⁴Haibuan, *op.cit.*, h.39

⁵ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT:Fajar Interpratama, 2012),

Dengan menggunakan rumus tersebut maka diketahuilah sejauh mana peningkatan sikap gotong royong peserta didik, berapa persen peserta didik yang memiliki sikap gotong royong dan berapa peserta didik yang belum memiliki sikap gotong royong.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian ini merupakan data primer. Data primer berupa hasil pengamatan, dokumentasi dari pembelajaran Pkn dengan menggunakan model *Learning Together* pada peserta didik kelas II MIN 03 Solok.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

a. Peserta Didik

Sumber data dari peserta didik diperoleh melalui observasi tentang sikap gotong royong peserta didik ketika proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas.

b. Pendidik

Data yang bersumber dari pendidik diperoleh dari observasi tentang sikap gotong royong.

c. Dokumen

Data dokumen dari penelitian ini bersumber dari nilai hasil sikap pendidik sebelum melakukan pembelajaran Pkn menggunakan model *Learning Together*.



E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi, atau data melalui metode pengamatan. Dalam melakukan observasi ini, peneliti menggunakan sarana utama indera penglihatan. Melalui pengamatan mata sendiri, seorang pendidik harus melakukan pengamatan terhadap tindakan, dan perilaku responden kelas atau Madrasah. Kemudian mereka mencatat dalam nota lapangan atau merekam dengan alat perekam (*tape recorder*), sebagai meteri utama.⁶

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi dan penjelasan padahal-hal yang dipandang perlu.

3. Tes

Tes adalah data untuk mengukur kemampuan kerjasama peserta didik. menurut Sanjaya, “Tes adalah pengumpulan data untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, psikomotor”.⁷

⁶*Ibid.*, h. 50

⁷WinaSanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: kencana, 2010), h.99

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan tulisan yang dibuat oleh peneliti untuk mencatat segala aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.

5. Dokumentasi, untuk mendapatkan data tentang keadaan sekolah lokasi penelitian.⁸



⁸Sugiyono, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.34-35